

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat dari populasi tertentu, atau mencoba untuk menggambarkan fenomena secara detail (Musfirah dkk, 2022). Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan cross-sectional. Pendekatan cross-sectional adalah jenis desain penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau observasi pada saat bersamaan.

### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Gianyar Sanjiwani, kegiatan penelitian ini dilakukan dari 27 Maret sampai 21 April tahun 2023.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan suatu kelompok orang, peristiwa, atau objek yang menjadi fokus penelitian. Orang-orang yang menjadi subjek penelitian disebut sebagai unit penelitian atau satuan pengamatan (unit of observation). Jumlah orang yang menjadi subjek penelitian disebut sebagai ukuran populasi atau besar populasi, biasanya dinyatakan dengan simbol N (Roflin dkk, 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu

sebanyak 36 pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Sanjiwani Gianyar pada bulan November sampai dengan Desember 2022.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi. Untuk menghasilkan sampel yang baik, harus merepresentasikan seluruh karakteristik yang terdapat pada populasi. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengambilan sampel, peneliti harus mempelajari ciri, sifat, dan sebaran populasi penelitiannya sebagai dasar dalam menentukan sampel penelitiannya (Roflin dkk, 2021). Sampel dalam penelitian ini yaitu pasien gagal ginjal kronis yang menjalani intrahemodialisis di RSUD Sanjiwani Gianyar.

### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang digunakan untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Kriteria inklusi harus berkaitan dengan topik penelitian dan harus memenuhi persyaratan teori yang relevan (Listina dkk, 2021). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu rekam medik pasien gagal ginjal kronis yang menjalani rawat jalan hemodialisa minimal 2 kali per minggu.

### **b. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang digunakan untuk mengecualikan sampel dari objek penelitian yang sudah didapatkan melalui proses kriteria inklusi, karena adanya kriteria tertentu yang memiliki sifat teknis pada sampel tersebut dan dapat menghambat jalannya penelitian. Kriteria eksklusi biasanya digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sampel yang benar-benar sesuai dengan topik penelitian dan memenuhi persyaratan yang telah

ditetapkan (Listina dkk, 2021). Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dengan status rekam medik hilang atau tidak lengkap.

c. Besar sampel

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diambil sebanyak 36 pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Sanjiwani Gianyar

### **3. Teknik sampling**

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah dan anggota sampel yang akan dipilih, sehingga sampel yang dipilih dapat mewakili populasi dalam penelitian dari berbagai segi, baik jumlah maupun karakteristiknya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian bergantung pada tujuan dan karakteristik populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengambilan sampel Non probability sampling yang tidak memberikan kesempatan bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode total sampling, dimana jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi (Yusuf dkk, 2020).

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data yang akan dikumpulkan**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua seperti catatan, buku, laporan, bulletin, dan majalah yang memiliki sifat dokumentasi (Chandra, 2023). Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang didapatkan melalui hasil dokumentasi keperawatan pada rekam medik pasien. Data yang diperoleh adalah data keluhan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani intrahemodialisis.

### **2. Metode pengambilan data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan dan mengumpulkan berbagai fenomena, informasi atau kondisi subjek penelitian sesuai dengan focus penelitian (Mardawani, 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dokumentasi pada rekam medik pasien melalui catatan keperawatan di rumah sakit. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai keluhan yang dialami pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani intrahemodialisis. Langkah-langkah pengumpulan data tersebut yaitu :

- 1) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- 2) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditunjukkan ke Direktorat Denpasar

- 3) Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- 4) Mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Direktur RSUD Sanjiwani Gianyar
- 5) Melakukan pendekatan dan Kerjasama dalam pengumpulan data dengan pihak RSUD Sanjiwani Gianyar
- 6) Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- 7) Pengambilan data dari rekam medik pasien kemudian dicatat pada lembar pengumpulan data

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrument penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah (Susilawaty dkk, 2022). Dalam penelitian ini, instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi berbentuk check list yang disusun dalam format yang mencakup keluhan yang dialami selama intrahemodialisis dan waktu terjadi keluhan.

## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data merupakan proses mengubah informasi yang sudah ada menjadi bentuk yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Siklus pengolahan data mengacu pada serangkaian tahap yang harus dilalui saat mengolah data. Tujuan dari pengolahan

data adalah mengubah data menjadi informasi yang lebih bermakna dan berguna (Wahyudiono dkk, 2022).

Menurut Cahyono (2018) alur pengolahan data diantaranya :

a. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan koreksi dan seleksi data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini data sekunder yang terkumpul diperiksa satu per satu keakuratannya. Karena setiap data yang meragukan akan menimbulkan multi tafsir dan kecendrungan menyesatkan.

b. Klasifikasi atau pengelompokan

Pada tahap klasifikasi atau pengelompokan data dikelompokkan dalam data diskrit dan data kontinu. Data diskrit perlu dilakukan pengkodean sedangkan data kontinu tidak memerlukan pengkodean. Pada penelitian ini menggunakan data kontinu

c. *Tabulating* atau *Coding*

Tahap *coding* adalah tahap di mana data diberi kode. Tujuan dari kegiatan coding adalah untuk menyederhanakan data dan mempermudah analisis data. Namun, data yang sudah berbentuk numerik, seperti umur, jumlah anggota keluarga, tinggi badan, dan berat badan, tidak perlu diberi kode.

d. *Saving*

Tahap *saving* dilakukan baik pada penelitian dalam waktu singkat, data langsung diolah dianalisis ataupun penelitian yang memerlukan waktu yang lama seperti kohort atau longitudinal yang datanya tidak segera dianalisis. Penyimpanan data dapat

dilakukan secara manual maupun elektronik. Penyimpanan data pada penelitian ini secara manual menggunakan lembar observasi

**e. Teknik analisis data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data sampel untuk masing-masing variabel penelitian secara individu. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yang mencakup tabel frekuensi, grafik, ukuran pemusatan, dan ukuran penyebaran data (Muljono, 2012).

Dalam penelitian ini data yang didapatkan akan dianalisa menggunakan analisa data univariat. Analisa univariat berfungsi sebagai kumpulan data hasil pengukuran yang di ringkas sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi. Data yang dianalisis pada penelitian ini yaitu gambaran keluhan yang dialami pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani intrahemodialisis.

**F. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, penting bagi peneliti untuk mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian dan mempertimbangkan aspek sosio-etika Dalam melakukan seluruh kegiatan penelitian, peneliti harus memegang teguh sikap ilmiah dan menggunakan prinsip-prinsip etika penelitian. Meskipun kegiatan yang dilakukan tidak membahayakan subyek penelitian, peneliti harus tetap menghargai harkat dan martabat kemanusiaan. Menurut Arwani (2022) terdapat empat prinsip utama yang perlu dipahami antara lain :

1. Pada saat melakukan penelitian, hak privasi dan kebebasan individu harus diperhatikan karena penelitian dapat membuka informasi individu yang bersifat pribadi. Sebagai alternatif, dapat menggunakan koding seperti inisial atau nomor identifikasi sebagai pengganti identitas responden.
2. Prinsip keadilan memiliki arti yang sama dengan keterbukaan dan keadilan. Saat melakukan penelitian, harus dilakukan dengan jujur, hati-hati, profesional, dan harus memperhatikan faktor-faktor yang relevan serta religiusitas dari responden agar memenuhi prinsip keterbukaan. Prinsip keadilan mempertimbangkan sejauh mana kebijakan penelitian dapat membagikan keuntungan dan beban secara merata atau sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, kontribusi, dan pilihan bebas masyarakat.
3. Pada saat melakukan penelitian harus sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan untuk menghasilkan hasil yang optimal bagi responden penelitian dan bisa diterapkan pada tingkat populasi. Selain itu, juga harus meminimalkan dampak yang mungkin merugikan bagi responden. Jika ada risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan penelitian terhadap responden, maka tidak akan melibatkan mereka dalam kegiatan penelitian untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan.